

MANUAL INDIKATOR DINAS KESEHATAN

No.	Nama Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Definisi Operasional	Formula Perhitungan	Data Masukan
					Variabel
1	2	3		4	5
1	Tujuan : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Angka Harapan Hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.	Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Pasuruan	Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)
2	Sasaran : Meningkatkan akses dan Kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentase rata-rata capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang kesehatan	Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan atau yang disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal	Rata-rata capaian SPM sesuai amanat Pemendagri No 100 tahun 2018 dan Permenkes No. 4 tahun 2019 $\text{Persentase rata-rata capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang kesehatan} = \frac{(\% \text{ Capaian SPM 1} + \% \text{ Capaian SPM 2} + \dots + \% \text{ Capaian SPM 12})}{12}$	Indikator SPM sesuai Permendagri No. 100 tahun 2018 dan Permenkes 4 tahun 2019 : (%) 1.Pelayanan kesehatan ibu hamil 2.Pelayanan kesehatan ibu bersalin 3.Pelayanan kesehatan bayi baru lahir 4.Pelayanan kesehatan balita 5.Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 6.Pelayanan kesehatan pada usia lanjut 7.Pelayanan kesehatan pada usia produktif 8.Pelayanan kesehatan penderita hipertensi 9.Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus 10.Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa 11.Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis 12.Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV
		Persentase keluarga sehat (%)	Keluarga sehat adalah satu kesatuan keluarga inti (ayah, ibu, dan anak) sebagaimana dinyatakan dalam Kartu Keluarga yang melaksanakan 12 indikator dalam Program Indonesia Sehat sesuai Permenkes 39 tahun 2016	Jumlah keluarga yang memenuhi IKS (Indeks Keluarga sehat) \geq 0,8000 dibagi jumlah keluarga yang disurvei dikali 100% $\% \text{ Keluarga Sehat} = \frac{\text{Jumlah Keluarga sehat}}{\text{Jumlah Keluarga yang disurvei}} \times 100$	\sum Keluarga Sehat \sum Keluarga yang disurvei

No.	Nama Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Definisi Operasional	Formula Perhitungan	Data Masukan	
					Variabel	
1	2	3		4	5	
4	<u>Program dan Kegiatan</u>	<u>Indikator Program</u>				
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pemenuhan UKM (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat)	Prosentase rata rata realisasi Indikator pada Kegiatan yang masuk pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pemenuhan UKM (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat)	<u>Indikator (%) :</u>	
				$= \frac{(\text{Realisasi indikator 1} + \text{Realisasi Indikator 2} + \dots + \text{Realisasi Indikator 4})}{\text{jumlah indikator Kegiatan}}$		
				1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKM Kewenangan Daerah Kabupaten Kota		Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik
				2 Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase pemenuhan UKM (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat)
				3 Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persentase terpenuhinya Integrasi sistem Informasi Kesehatan
4 Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang laik					
1.1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKM Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik	Sarana prasarana puskesmas yang laik adalah sarana prasarana termasuk alkes di Puskesmas yang laik (baik, berfungsi dan memenuhi syarat)	Jumlah sarana prasarana termasuk alkes di Puskesmas yang laik (baik, berfungsi dan memenuhi syarat) dibagi jumlah sarana prasarana termasuk alkes yang ada dikali 100%		
				$\text{Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik} = \frac{\text{Jumlah sarana prasarana termasuk alkes di Puskesmas yang laik (baik, berfungsi dan memenuhi syarat)}}{\text{jumlah sarana prasarana termasuk alkes yang ada}} \times 100$	Jumlah sarana prasarana termasuk alkes di Puskesmas yang laik (baik, berfungsi dan memenuhi syarat)	
1.2	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan UKM (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat)	Prosentase rata-rata capaian indikator sub kegiatan pada Kegiatan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan UKM (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) =	prosentase capaian sub kegiatan (% Realisasi sub kegiatan dibanding target)	
				$\frac{(\% \text{ Capaian indikator Sub Keg 1} + \% \text{ Capaian indikator Sub Keg 2} + \% \text{ Capaian indikator sub kegiatan n})}{\text{Jumlah indikator Sub Kegiatan}}$		
1.3	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase terpenuhinya integrasi sistem Informasi Kesehatan	Sistem Informasi Puskesmas adalah Pencatatan dan pelaporan kegiatan puskesmas dan jaringannya	Jumlah integrasi dalam aplikasi sistem informasi Puskesmas dibagi jumlah integrasi sistem informasi yang direncanakan dikali 100		
				$\text{Persentase terpenuhinya integrasi sistem Informasi Kesehatan} = \frac{\text{Jumlah Integrasi SIK}}{\text{Jumlah Integrasi SIK yang direncanakan}} \times 100$	Jumlah integrasi dalam aplikasi sistem informasi Puskesmas dibagi jumlah integrasi sistem informasi yang direncanakan	

No.	Nama Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Definisi Operasional	Formula Perhitungan		Data Masukan
						Variabel
1	2	3		4		5
I.4	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berijin	Izin Operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang sesuai jenis fasilitas pelayanan kesehatan kepada penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan setelah memenuhi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berijin	$= \frac{\text{Jumlah rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki ijin operasional}}{\text{jumlah rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja}} \times 100$	Jumlah rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki ijin operasional jumlah rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja
II	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase ketersediaan nakes yang berkualitas	Tenaga Kesehatan yang berkualitas berarti nakes yang memenuhi standart kompetensi sesuai profesi yang ditandai telah memiliki STR (Surat Tanda Registrasi) yang berlaku oleh kementerian kesehatan	Persentase ketersediaan nakes yang berkualitas	$= \frac{\text{Jumlah nakes yang berkualitas (Tenaga kesehatan yang profesional dan memenuhi standard kompetensi)}}{\text{jumlah nakes}} \times 100$	Jumlah nakes yang berkualitas (Tenaga kesehatan yang profesional dan memenuhi standard kompetensi) jumlah nakes
II.1	Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase nakes yang berijin	Tenaga kesehatan yang berijin adalah tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktek di fasyankes pemerintah maupun swasta	Persentase nakes yang berijin	$= \frac{\text{Jumlah nakes yang berijin}}{\text{jumlah nakes}} \times 100$	Jumlah nakes yang berijin jumlah nakes
II.2	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase ketenagaan sesuai dengan kebutuhan	Tenaga Kesehatan sesuai kebutuhan minimal adalah jumlah tenaga kesehatan minimal yang dibutuhkan puskesmas sesuai PERMENKES 43 Tahun 2019	Persentase ketenagaan sesuai dengan kebutuhan	$= \frac{\text{Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas}}{\text{jumlah nakes}} \times 100$	Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan
II.3	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan (SDM Kesehatan)	Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan adalah SDM Kesehatan yang bekerja pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Persentase SDM kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan (SDM Kesehatan)	$= \frac{\text{Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan}}{\text{jumlah sasaran SDM Kesehatan yang direncanakan mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat}} \times 100$	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan jumlah sasaran SDM Kesehatan yang direncanakan mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat

No.	Nama Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Definisi Operasional	Formula Perhitungan	Data Masukan
					Variabel
1	2	3		4	5
III	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat	sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan yang memenuhi syarat adalah sarana prasarana kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang telah dikaji dan dianggap memenuhi syarat penilaian sesuai standar	$\% \text{ sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat} = \frac{(\text{jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang memenuhi syarat} + \text{Jumlah alkes yang memenuhi syarat} + \text{Jumlah makmin yang memenuhi syarat})}{\text{Jumlah sarana pelayanan kefarmasian} + \text{alkes} + \text{makmin}} \times 100$	jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang memenuhi syarat
					jumlah alkes yang memenuhi syarat
					jumlah makanan minuman yang memenuhi syarat
					jumlah sarana pelayanan kefarmasian
					jumlah alat kesehatan
jumlah makanan minuman					
III.1	Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional	Izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota pasuruan	$\text{Persentase pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional} = \frac{\text{Jumlah pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional}}{\text{Jumlah sasaran}} \times 100$	Jumlah pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional
					Jumlah sasaran
III.2	Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomer P-IRT	Sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan Nomer PIRT dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota pasuruan setelah pemilik usaha mengajukan perijinan dan pelatihan keamanan pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan	Jumlah sertifikat produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah sertifikat produksi pangan industri rumah tangga yang diterbitkan dalam kurun waktu 1 tahun
III.3	Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan Post Market Pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Post market Produk Makmin	Pengawasan post market yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengawasi produk pangan yang telah beredar di masyarakat dengan melakukan penilaian sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), kelengkapan label pangan, sampling dan pengujian produk pangan yang beredar, dan pengawasan terhadap iklan dan label pangan	Frekuensi pemeriksaan Post market Makmin	Frekuensi pemeriksaan Post market Makmin

No.	Nama Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Definisi Operasional	Formula Perhitungan	Data Masukan
					Variabel
1	2	3		4	5
IV	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase kelurahan siaga aktif Purnama Mandiri	Kelurahan Siaga aktif purnama mandiri adalah kelurahan siaga yang memperoleh penilaian strata purnama mandiri sesuai dengan telaah Kelurahan siaga aktif sesuai keputusan menteri kesehatan RI Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 Tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	$\text{Persentase kelurahan siaga aktif Purnama Mandiri} = \frac{\text{Jumlah kelurahan siaga Purnama Mandiri}}{\text{jumlah seluruh Kelurahan Siaga}} \times 100$	Jumlah kelurahan siaga Purnama Mandiri jumlah seluruh Kelurahan Siaga
IV.1	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kebijakan terkait Germas yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup.	Jumlah kebijakan terkait Germas yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster	Jumlah Dokumen kebijakan terkait Germas yang diterbitkan pada tahun berjalan
IV.2	Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya	Persentase UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri	UKBM dengan strata purnama mandiri sesuai hasil telaah UKBM sesuai Pedoman Pengukuran Tingkat Perkembangan UKBM	$\text{Persentase UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri} = \frac{\text{Jumlah UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri}}{\text{jumlah seluruh UKBM}} \times 100$	Jumlah UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri jumlah seluruh UKBM
IV.3	Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase rumah tangga sehat	Rumah tangga sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 10 indikator PHBS tatanan rumah tangga sehat sesuai Permenkes RI Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011	$\text{Persentase rumah tangga sehat} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang melaksanakan 10 indikator PHBS tatanan rumah tangga}}{\text{jumlah rumah tangga yang dikaji}} \times 100$	Jumlah rumah tangga yang melaksanakan 10 indikator PHBS tatanan rumah tangga jumlah rumah tangga yang dikaji



 Mengetahui
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Pasuruan

 dr. Shierly Marlina, MM
 NIP. 197307152006042023